

Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Desa Wisata

Made Ermawan Yoga Antara*, Sahri Aflah Ramadiansyah, Komang Widhya Sedana Putra, I Putu Dharmawan Pradhana

Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali, Indonesia

*Corresponding Author: madeermawan@undiknas.ac.id | ORCID: -

Article history

Received: 02/05/2026

Revised: 06/06/2026

Accepted: 03/08/2026

Available Online: 30/09/2026

Published: 30/09/2026

Abstract:

This community service activity aims to increase the knowledge of the Bebalang Village community, Bangli Regency, about their active role in developing a tourist village based on Bali's Sad Kerthi Loka. The event was attended by 125 participants, consisting of students, lecturers, village officials, community leaders, local business actors, and Bebalang villagers. The methods used included preparation (coordination and preparation of materials), implementation (an interactive oral seminar on Business Development Strategies Based on Sad Kerthi Loka), and evaluation (pretest and posttest). The results of the activity showed a significant increase in participant understanding, from an average pretest score of 53 to 87 in the posttest. Participants also showed high enthusiasm during the question and answer session. This activity successfully transferred knowledge about the integration of the six elements of Sad Kerthi Loka into village tourism business development. The implementation of the interactive seminar effectively increased the capacity of the village community. Continued mentoring and the formation of tourism awareness groups are needed for the concrete implementation of the strategy.

Keywords: Tourism village, Community empowerment, Sad Kerthi Loka Bali.

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bebalang, Kabupaten Bangli tentang peran aktif mereka dalam membangun desa wisata berbasis Sad Kerthi Loka Bali. Partisipan acara berjumlah 125 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen, perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku usaha lokal, serta warga desa Bebalang. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan (koordinasi dan penyusunan materi), pelaksanaan (seminar lisan interaktif tentang Strategi Pengembangan Usaha Berlandaskan Sad Kerthi Loka), serta tahap evaluasi (pretest dan posttest). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan, yaitu dari rata-rata skor pretest 53 menjadi 87 pada posttest. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi tanya jawab. Kegiatan ini berhasil mentransfer pengetahuan tentang integrasi enam unsur Sad Kerthi Loka ke dalam pengembangan usaha pariwisata desa. Pelaksanaan seminar interaktif secara efektif meningkatkan kapasitas masyarakat desa. Perlu diupayakan pendampingan berkelanjutan dan pembentukan kelompok sadar wisata untuk implementasi strategi secara nyata.

Kata Kunci: Desa wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Sad Kerthi Loka Bali

© 2026 The Authors.
Licensed under a
Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License



PENDAHULUAN

Pembangunan desa wisata telah menjadi salah satu strategi global dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat sekaligus melestarikan budaya lokal. Di berbagai negara, konsep pariwisata berkelanjutan semakin mengedepankan partisipasi aktif masyarakat desa sebagai subjek utama pembangunan, bukan sekadar objek wisata. Filosofi kearifan lokal seperti Tri Hita Karana di Bali atau konsep serupa di daerah lain mulai diintegrasikan ke dalam kebijakan pengembangan destinasi untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Dalam konteks Indonesia, pengembangan desa wisata berbasis nilai-nilai lokal menjadi prioritas nasional guna mewujudkan pariwisata yang berdaya saing sekaligus berkelanjutan (Prasiasa *et al.*, 2024; Antara *et al.*, 2025).

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat desa yang belum memahami peran strategis mereka dalam membangun desa wisata secara mandiri. Potensi desa wisata berbasis kearifan lokal belum tergarap secara optimal karena minimnya pengetahuan dan pembinaan mengenai pengembangan usaha pariwisata yang berlandaskan filosofi lokal. Masyarakat masih menghadapi kendala dalam menyusun strategi pengembangan usaha yang selaras dengan nilai-nilai keseimbangan alam, sosial, budaya, hukum, teknologi, dan ketentraman sebagaimana tercermin dalam konsep Sad Kerthi Loka Bali. Akibatnya, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa wisata masih bersifat pasif dan belum terintegrasi dengan program pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi Doktor Manajemen FEB Unud menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat Desa Bebalang melalui pembinaan mengenai pembangunan desa, khususnya peran masyarakat desa dalam membangun desa wisata berbasis Sad Kerthi Loka Bali. Wujud pembinaan dan praktik tersebut diberikan melalui seminar dengan tema Strategi Pengembangan Usaha bagi Masyarakat Desa Berlandaskan Sad Kerthi Loka. Pelaksanaan kegiatan yang bertempat di Desa Bebalang, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi desa wisata secara mandiri, berkelanjutan, dan tetap menjaga keseimbangan nilai-nilai lokal (Mahendra, 2021; Antara, 2025).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi Doktor Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB Unud) mengambil tempat di Desa Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dimulai dari tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat desa Bebalang untuk menentukan jadwal, lokasi, serta sasaran peserta kegiatan. Selanjutnya, tim menyusun materi pembinaan yang berfokus pada Strategi Pengembangan Usaha bagi Masyarakat Desa Berlandaskan Sad Kerthi Loka. Materi disusun dalam bentuk modul dan media presentasi sehingga mudah dipahami oleh masyarakat desa. Tim panitia juga mempersiapkan peralatan seminar seperti papan tulis,

proyektor, *sound system*, serta kuesioner untuk mengukur pemahaman awal peserta sebelum kegiatan dimulai.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode seminar secara lisan (ceramah interaktif) yang dipandu oleh narasumber dari akademisi dan praktisi. Seminar diawali dengan sambutan dari ketua panitia dan perangkat desa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi inti tentang peran masyarakat desa dalam membangun desa wisata berbasis Sad Kerthi Loka Bali. Setelah pemaparan materi, sesi tanya jawab dibuka untuk menggali permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat Desa Bebalang dalam mengembangkan usaha pariwisata. Pada sesi akhir, tim pengabdian memberikan simulasi sederhana mengenai strategi pengembangan usaha yang selaras dengan enam unsur Sad Kerthi Loka : alam, sumber daya manusia, seni budaya, hukum, teknologi informasi, serta keamanan dan ketentraman (Putri & Saputra, 2022; Muku *et al.*, 2025). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan dua cara. Pertama, evaluasi formatif selama kegiatan berlangsung melalui observasi terhadap partisipasi aktif peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Kedua, evaluasi sumatif diberikan setelah kegiatan selesai berupa pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh HIMA Program Studi Doktor Manajemen FEB Unud pada tanggal 26-11-2025 di Desa Bebalang, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh 125 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen, perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku usaha lokal, serta warga Desa Bebalang. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner pretest dan posttest, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai peran masyarakat dalam membangun desa wisata berbasis Sad Kerthi Loka Bali. Rata-rata skor pretest peserta sebesar 53, sementara rata-rata skor posttest mencapai 87, sehingga terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan mudah dipahami. Selain itu, selama sesi tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sebagian besar membahas tentang implementasi konkret strategi pengembangan usaha berbasis kearifan lokal.

Diskusi

Peningkatan pemahaman peserta yang signifikan menunjukkan bahwa metode seminar lisan interaktif efektif dalam mentransfer pengetahuan tentang strategi pengembangan usaha berbasis Sad Kerthi Loka. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dengan ruang diskusi yang terbuka mampu meningkatkan daya serap masyarakat terhadap materi yang dipaparkan (Triguna *et al.*, 2022; Muku *et al.*, 2025). Konsep Sad Kerthi Loka Bali yang menjadi landasan kegiatan ini terdiri dari enam unsur keseimbangan, yaitu: (1) Jana Kerthi (pemberdayaan sumber daya manusia), (2) Wana Kerthi (pelestarian alam), (3) Samudra Kerthi (pelestarian sumber daya laut), (4) Jala Kerthi (pelestarian sumber daya air), (5) Danu Kerthi (pelestarian sumber daya danau), dan (6) Atma

Kerthi (pelestarian seni budaya dan keamanan). Dalam konteks pengembangan desa wisata di Desa Bebalang, keenam unsur ini diintegrasikan ke dalam strategi pengembangan usaha masyarakat. Misalnya, Jana Kerthi diwujudkan melalui pelatihan peningkatan kapasitas SDM desa, sementara Atma Kerthi diimplementasikan dengan menjaga kelestarian upacara adat dan kesenian lokal sebagai daya tarik wisata (Afandi *et al.*, 2025; Antara *et al.*, 2024).

Hasil diskusi selama sesi tanya jawab mengungkapkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Bebalang adalah minimnya akses permodalan dan kurangnya pemahaman tentang digitalisasi pemasaran wisata. Oleh karena itu, tim pengabdian merekomendasikan pembentukan kelompok sadar wisata yang berfungsi sebagai wadah koordinasi dan pengajuan bantuan modal usaha dari pemerintah daerah. Selain itu, penguatan literasi digital melalui pelatihan penggunaan media sosial untuk promosi desa wisata juga menjadi kebutuhan mendesak (Utami *et al.*, 2024; Antara & Martini, 2025).



Gambar 1. Registrasi para peserta kegiatan pengabdian



Gambar 2. Pembukaan acara menyanyikan lagu kebangsaan dan doa



Gambar 3. Kata sambutan dari perangkat desa



Gambar 4. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 5. Sesi tanya jawab antara para peserta dengan narasumber

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bebalang, Kabupaten Bangli berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang peran masyarakat dalam membangun desa wisata berbasis Sad Kerthi Loka Bali, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari angka 53 saat pretest meningkat menjadi 87 saat posttest. Metode seminar lisan interaktif terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan mengenai Strategi Pengembangan Usaha bagi Masyarakat Desa yang berlandaskan keseimbangan enam unsur Sad Kerthi Loka, sehingga peserta memperoleh wawasan konkret untuk mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil dan keterbatasan kegiatan yang hanya berlangsung satu hari, disarankan adanya program pendampingan lanjutan secara berkala oleh tim pengabdian bersama pemerintah desa untuk memastikan implementasi strategi yang telah disampaikan dapat direalisasikan oleh masyarakat. Kepada aparatur desa dan tokoh masyarakat Desa Bebalang, disarankan untuk memfasilitasi pembentukan kelompok sadar wisata sebagai wadah koordinasi, pengajuan bantuan permodalan, serta pelatihan digitalisasi pemasaran desa wisata guna mengatasi kendala akses permodalan dan promosi yang dihadapi masyarakat. Selain itu, bagi peneliti dan pelaksana pengabdian berikutnya, disarankan untuk menambah durasi kegiatan serta melibatkan mitra dari dinas pariwisata setempat agar materi yang diberikan lebih aplikatif dan terintegrasi dengan program pemerintah daerah.

DEKLARASI

Kontribusi Penulis. *Made Ermawan Yoga Antara* berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, penyusunan metodologi, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan pengelolaan data, serta penyusunan draf awal naskah. *Sahri Aflah Ramadiansyah* berkontribusi dalam pengembangan metodologi, analisis data, pelaksanaan penelitian, interpretasi hasil, serta peninjauan dan penyuntingan naskah. *Komang Widhya Sedana Putra* berkontribusi dalam validasi data, analisis formal, penyajian dan visualisasi data, penyediaan sumber daya, serta peninjauan dan penyempurnaan naskah. *I Putu Dharmawan Pradhana* berkontribusi dalam supervisi penelitian, validasi hasil, administrasi proyek, penguatan konseptualisasi, serta peninjauan dan penyuntingan akhir naskah.

Pendanaan. Penelitian ini tidak memperoleh pendanaan eksternal.

Konflik Kepentingan. Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan.

Penggunaan Kecerdasan Buatan. Gemini AI digunakan untuk membantu memperdalam kajian penelitian, namun hasil akhir sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Persetujuan Etik dan Informed Consent. Tidak berlaku.

Ketersediaan Data. Data pendukung penelitian sepenuhnya tersedia dalam basis data penulis.

Ucapan Terima Kasih. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi Doktor Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah memberikan dukungan, partisipasi, serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan ini. Apresiasi yang mendalam juga diberikan kepada seluruh tim pelaksana, narasumber, panitia, serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

kegiatan. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian dengan tema *Strategi Pengembangan Usaha bagi Masyarakat Desa Berlandaskan Sad Kerthi Loka*. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan, kapasitas, dan kemandirian masyarakat Desa Bebalang dalam mengembangkan potensi usaha berbasis nilai-nilai lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Afandi, S. A., Erdayani, R., & Afandi, N. H. (2025). Sustainable Tourism and Community Participation in Indonesia: Comparative Insights from Bali, Yogyakarta, and Labuan Bajo. *Indonesian Tourism Journal*, 2(3), 231-246. <https://doi.org/10.69812/itj.v2i3.198>
- Antara, M. E. Y. (2025). Accelerating Sustainable Performance of Balinese Woven MSMEs Through Digital Innovation and Green Entrepreneurship. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 6(2), 1415-1422. <https://doi.org/10.37638/bima.6.2.1415-1422>
- Antara, M. E. Y. (2025). Pengaruh Motivasi dan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Tenun Tinizhop Di Provinsi Bali. *Media Bina Ilmiah*, 20(1), 6667-6676. <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1211>
- Antara, M. E. Y. (2026). Determination of Consumer Satisfaction in Endek Bali Fashion MSMEs. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 19(1), 645-654. <https://doi.org/10.35508/jom.v19i1.27204>
- Antara, M. E. Y., & Martini, I. A. O. (2025). Unlocking Innovation through Leadership: The Interplay of Work-Life Balance and Flexibility. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 210-218. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.210-218>
- Antara, M. E. Y., Martini, I. A. O., & Sugianingrat, I. A. P. W. (2024). Innovation Ambidexterity and Digital Capability as Drivers of SMEs' Sustainability. *IEEE Access*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3470029>
- Antara, M. E. Y., Pradhana, I. P. D., & Martini, I. A. O. (2026). Mindsets Matter: Unraveling The Path to Entrepreneurial Resilience and Sustainability. *WSEAS Transactions on Systems*, 25(1), 380–392. <https://doi.org/10.37394/23202.2026.25.30>
- Antara, M. E. Y., Riana, I. G., Wibawa, I. M. A., Putra, M. S. (2025). Serial mediation of knowledge and commitment to strengthen leadership and green behavior. *Decision Science Letters*, 14(4), 969–980. https://www.growingscience.com/dsl/Vol14/dsl_2025_42.pdf
- Antara, M. E. Y., Sugianingrat, I. A. P. W., & Martini, I. A. O. (2024). Leadership strategy as the driver of achieving sustainable business: A case of endek weaving SMEs in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 22(4), 288-298. [http://dx.doi.org/10.21511/ppm.22\(4\).2024.22](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.22(4).2024.22)

- Mahendra, P. R. A. (2021). Conception of local wisdom Nangun Sad Kerthi Loka Bali in character education. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(4), 78-84. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50589>
- Muku, I. D. M. K., Sudiarta, I. G. P., Nitiasih, P. K., & Warpala, I. W. S. (2025). Entrepreneurship training model based on Sad Kerthi Loka Bali perspective. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 940-951. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=1377538>
- Prasiasa, D. P. O., Karmini, N. W., & Widari, D. A. D. S. (2024). Challenges of strengthening culture in the development of sustainable tourism villages in Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 39(1), 34-44. <https://doi.org/10.31091/mudra.v39i1.2554>
- Putri, P. Y. A., & Saputra, K. A. K. (2022). Regulatory impact analysis on local government regulation standards for organizing cultural tourism in Bali. *American Research Journal of Humanities & Social Science (ARJHSS)*, 5(4), 22-32. <https://www.arjhss.com/wp-content/uploads/2022/04/C542232.pdf>
- Triguna, I. B. G. Y., Mayuni, A. A. I., & Sutrisno, N. (2022). Sad Kertih: Realizing holistic and sustainable development through Balinese socio-cultural capital. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.34199/ijracs.2022.04.1>
- Utami, M. A. J. P., Priyana, I. P. O., Rahmanu, I. W. E. D., Lasmini, N. N., & Lastari, N. K. H. (2024). An exploration of digital marketing, financial literacy, and website empowerment for small enterprises in Melaya Village, Bali. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2), 392-403. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i2.29630>